

**MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMAN 1 DAYUN KABUPATEN SIAK**

TESIS

Diajukan Kepada Panitia Promosi Universitas Pendidikan Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister (S2)
Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam
Universitas Pendidikan Indonesia

OLEH

SUMIYATI
NIM: 1907557



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMAN 1 DAYUN KABUPATEN SIAK**

Oleh
Sumiyati

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (S2) pendidikan pada program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

© Sumiyati 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan di cetak ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL MELALUI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 DAYUN KABUPATEN SIAK

S U M I Y A T I
NIM: 1907557

Disetujui dan disahkan oleh
Tim Pembimbing

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Syahidin, M.Pd
NIP. 19570303 198803 1 001

Pembimbing II


Dr. Fahrudin, M.Ag
NIP. 19591008 198803 1 003

Tim Pengaji

Pengaji I


Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 19590617 198601 1 001

Pengaji II


Dr. Wawan Hermawan, M.Ag
NIP. 19740209 200501 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 19590617 198601 1 001

Tesis ini telah diuji pada

Sidang tahap I

Hari/tanggal : Jum'at, 14 Januari 2022
Tempat : Via Zoom Meeting

Sidang tahap II

Hari/tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
Tempat : Via Zoom Meeting

Penguji Tesis

Penguji I



Prof. Dr. H. Syahidin, M.Pd
NIP. 19570303 198803 1 00

Penguji II



Dr. Fahrudin, M.Ag
NIP. 19591008 198803 1 003

Penguji III



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 19590617 198601 1 001

Penguji IV



Dr. Wawan Hermawan, M.Ag
NIP. 19740209 200501 1 002

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (Q.S Ar-Ra'd: 11).

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl:125)

Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, nis-caya Dia akan menolongmu dan mene-guhkan kedudukanmu (Q.S Muhammad: 7).

Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk. (yaitu) mereka yang yakin, bahwa mereka akan menemui Tuhan mereka, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya (Q.S Al-Baqarah : 45-46)

Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan (HR.Tirmidzi)

Kehidupan itu cuma dua hari. Satu hari berpihak kepadamu dan satu hari melawanmu. Maka pada saat ia berpihak kepadamu, jangan bangga dan gegabah; dan pada saat ia melawanmu versabarlah. Karena keduanya adalah ujian bagimu (Ali bin Abi Thalib)

Sabar bukan berarti pasrah dan tidak bergerak saat musibah melanda teriring rasa suudzan. Tapi kesabaran secara aktif bergerak mencari solusi kebaikan saat masalah melanda dengan ikhtiar ridha Allah dan doa teriring rasa khusnudzan (Sumiyati)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan Judul “Model Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Dayun Kabupaten Siak” ini beserta seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung,
2022
Yang membuat pernyataan

Sumiyati
NIM. 1907557

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karena berkah dan rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan studi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap selalu tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan umatnya.

Penyusunan tesis dengan judul “**Model Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Dayun Kabupaten Siak**”, bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar megister pendidikan pada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan motivasi yang diberikan oleh banyak pihak, sehingga memperlancar dalam proses penyusunannya. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Peneliti menyadari tesis ini belum sempurna, segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam tesis ini merupakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu peneliti sangat mengahargai kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk penyempurnaan tesis ini.

Bandung,

2022

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'almiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam semoga tetap selalu tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan umatnya. Dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik moril maupun materil yaitu dengan memberikan bimbingan, saran motivasi dan semangat kepada penulis. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis, menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Solehuddin, M.Pd. M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
2. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
3. Bapak Dr. Udin Supriadi, M.Pd. selaku ketua Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam dan Dosen Pembimbing Akademik sekolah pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Syahidin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan serta motivasi dalam penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Fahrudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang selalu mengarahkan penulis dalam menyusun tesis ini sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmunya dan pengalamannya selama penulis menempuh pendidikan.
7. Bapak Sukandar S.Sos., M.M. selaku Kepala Sekolah beserta tenaga pendidik dan keluarga besar SMA Negeri 1 Dayun sebagai tempat penelitian yang telah mendukung penulis dalam penelitian, sehingga tesis ini dapat terselesaikan

8. Kepada orang tua Ibu Bisri yang selalu berdoa dan seluruh keluarga yang ada di Siak dan Pati yang selalu mendukung dan memotivasi penulis selama tugas belajar ini.
9. Kepada anak Muhammad Syaiful Alim Al-Wahid dan Muhammad Syifaurrahman As-Syauqi yang selalu mengerti dan mendukung serta suami Alm Bapak Mualim yang selama hidupnya selalu mendukung dan menyemangati semoga Allah menngampuni dosanya dan menempatkan di tempat yang sebaik-baiknya
10. Kepada kawan terdekat Ayah Imam Khambali yang selalu mendukung, menyemangati dan memotivasi penulis
11. Seluruh kawan-kawan seangkatan tugas belajar provinsi Riau tahun 2019 yang selalu memberikan motivasi selama belajar dan peneliti menyusun tesis
12. Seluruh kawan seperjuangan prodi PAI 2019 Pascasarjana, Thahariyah, Mardiyah, Anida, Zuhri, Asep, Ilham, Rambe, Mira, Retno dan lain-lain yang selalu saling menyemangati
13. Semua pihak yang tidak tertulis, penulis ucapan terima kasih atas bantuan kalian semua, semoga Allah membala berlipat-lipat pahala. Aamiin

Bandung,

2022

Penulis

ABSTRAK
MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMAN 1 DAYUN KABUPATEN SIAK

Sumiyati
1907557

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemajemukan atau multikultural masyarakat bagian dari sunnatullah dan seperti pisau bermata dua yang memberikan sumbangsih besar bagi khasanah kemaslahatan umat sekaligus bisa memunculkan ketegangan, konflik dan krisis sosial bila tidak di kelola dengan baik. Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural diyakini sebagai media yang paling efektif untuk menjawab persoalan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui tentang model penanaman nilai-nilai multikultural dan nilai-nilai multikultural yang ditanamkan melalui PAI di SMA Negeri 1 Dayun, serta implikasi model penanaman nilai-nilai multikultural di SMA Negeri 1 Dayun terhadap pengembangan model pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik atau metode pengumpulan data di peroleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model penanaman nilai-nilai multikultural melalui PAI di SMA Negeri 1 Dayun adalah dengan hidden curriculum (kurikulum tersembunyi dengan penyisipan) berupa pengintegrasian pada semua materi pelajaran dan menginternalisasikan konsep serta pembiasaan uswah hasanah (contoh tauladan) dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler melalui pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik atau taktik pembelajaran. Penanaman pada intrakurikuler seperti baca salam di awal dan akhir pembelajaran, tadarus al-qur'an sebelum pembelajaran inti pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, dan pada ekstrakurikuler seperti Kultum Jumat Pagi, Sholat Zuhur berjamaah, Sholat Dhuha berjamaah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Tahtimul Qur'an, Tadarus Al-Qur'an sebelum KBM, Safari Rhamadan, Ngabuburit Rhamadan, Buka Puasa Rhamadan Bersama, Qurban Idul Adha, Gotong Royong membersihkan Makam dengan menyisipkan nilai-nilai pada setiap menjelaskan konsep materi pada setiap kegiatan belajar. Sedangkan nilai-nilai multikultural yang diambil dan dikembangkan di SMA Negeri 1 Dayun melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah: Nilai Toleransi (Tasamuh), Nilai Demokrasi/kebebasan (Al-Hurriyah), Nilai Kesamaan/kesetaraan (Al-Sawiyah), Nilai Keadilan (Al-Adalah, Nilai Persaudaraan (Ukhuwah). Adapun implikasi model penanaman nilai-nilai multikultural di SMA Negeri 1 Dayun adalah berdampak positif bagi pengembangan model pembelajaran PAI di sekolah umum, guru PAI menjadi memiliki model tersendiri dan tambah beragam, bervariasi serta menjadi alternatif bagi budaya sekolah, mata pelajaran yang lain, dan kegiatan rumah/masyarakat dalam rangka untuk kenyamanan dan kondusifitas aktifitas yang memang butuh integritas dari seluruh komponen pendukung di instansi sekolah itu.

Kata Kunci: Nilai, Multikultural, Pendidikan Agama Islam

x

Sumiyati, 2022

MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 DAYUN KABUPATEN SIAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT
MULTICULTURAL VALUE CULTURING MODEL
THROUGH ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION
AT SMAN 1 DAYUN, SIAK REGENCY

Sumiyati
1907557

This research is motivated by the plurality or multiculturalism of the community as part of the sunnatullah and is like a double-edged knife which makes a major contribution to the wealth of the people's benefit while at the same time it can create tension, conflict and social crisis if not managed properly. Islamic Religious Education with a multicultural perspective is believed to be the most effective medium to answer these problems. This study aims to describe and find out about the model of inculcating multicultural values and multicultural values instilled through PAI in SMA Negeri 1 Dayun, as well as the implications of the model for inculcating multicultural values at SMA Negeri 1 Dayun on the development of PAI learning models. This study uses a qualitative approach. Techniques or methods of data collection were obtained through interviews, observation, documentation, and triangulation. Data analysis techniques were carried out through data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the model for inculcating multicultural values through PAI at SMA Negeri 1 Dayun was the hidden curriculum in the form of integrating all subject matter and internalizing the concept and habituation of uswah hasanah (examples of role models) in intracurricular and extracurricular activities through learning approaches, learning strategies, learning methods, and learning techniques or tactics. Intracurricular plantings such as reading greetings at the beginning and end of learning, tadarus al-qur'an before core learning in Teaching and Learning Activities (KBM) in the classroom, and in extracurricular activities such as Friday Morning Kultum, Zuhur Prayer in congregation, Duha Prayer in congregation, Memorial Day Great Islam (PHBI), Tahtimul Qur'an, Tadarus Al-Qur'an before KBM, Safari Rhamadan, Ngabuburit Rhamadan, Break Fasting Rhamadan Together, Qurban Idhul Adha, Gotong Royong to clean graves by inserting values at each explaining the concept of material in every learning activity. While the multicultural values taken and developed at SMA Negeri 1 Dayun through Islamic Religious Education (PAI) are: Tolerance Values (Tasamuh), Democracy/Freedom Values (Al-Hurriyah), Equality/Equality Values (Al-Sawiyah), Values Justice (Al-Adalah, Brotherhood Values (Ukhuwah). The implication of the model for inculcating multicultural values at SMA Negeri 1 Dayun is that it has a positive impact on the development of PAI learning models in public schools, PAI teachers have their own model and become more diverse, varied and become an alternative to school culture, other subjects, and activities home/community in order for the comfort and conduciveness of activities that really need the integrity of all supporting components in the school institution.

Keywords: Values, Multicultural, Islamic Religious Education

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dat	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ڧ	Qa	Q	Qi
ڧ	Ka	K	Ka
ڽ	La	L	El
ڻ	Ma	M	Em
ڻ	Na	N	En
ڣ	Wa	W	We
ۼ	Ha	H	Ha
܍	Hamzah	,	Apostrof
܂	Ya	Y	Ye

Hamzah (܍) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (܍) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ۑ	Fathah	A	A
ۑ	Kasrah	I	I
ۑ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
܍ܑ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
܍ܑ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

݁݀݁݀ : *kaifa*

݁݉݁݉ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

ـ: مَاتَ: *māta*

ـ: رَمَى: *ramā*

ـ: قَلَّا: *qīlā*

ـ: يَمُوتُ: *yamūtu*

4. *Ta Marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

ـ: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: *rauḍah al-atfāl*

ـ: الْمَدِينَةُ الْفَاضِيَّةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

ـ: الْحِكْمَةُ: *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (̄), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

ـ: رَبَّنَا: *rabbanā*

ـ: نَجَّانَـا: *najjainā*

الْحَقُّ: *al-haqq*

الْحَجُّ: *al-hajj*

نِعَمٌ: *nu ''ima*

عَدُوٌّ: *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلَيْ: *'Alī* (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ: *'Arabī* (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf الـ (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّفَسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمِرُونَ: *ta 'murūna*

النَّوْءُ: *al-nau'*

شَيْءٌ: *syai 'un*

أُمْرٌ: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Quran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ: *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ: *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lażī unzila fīh al-Qur'ān

Naşīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naşr al-Farābī

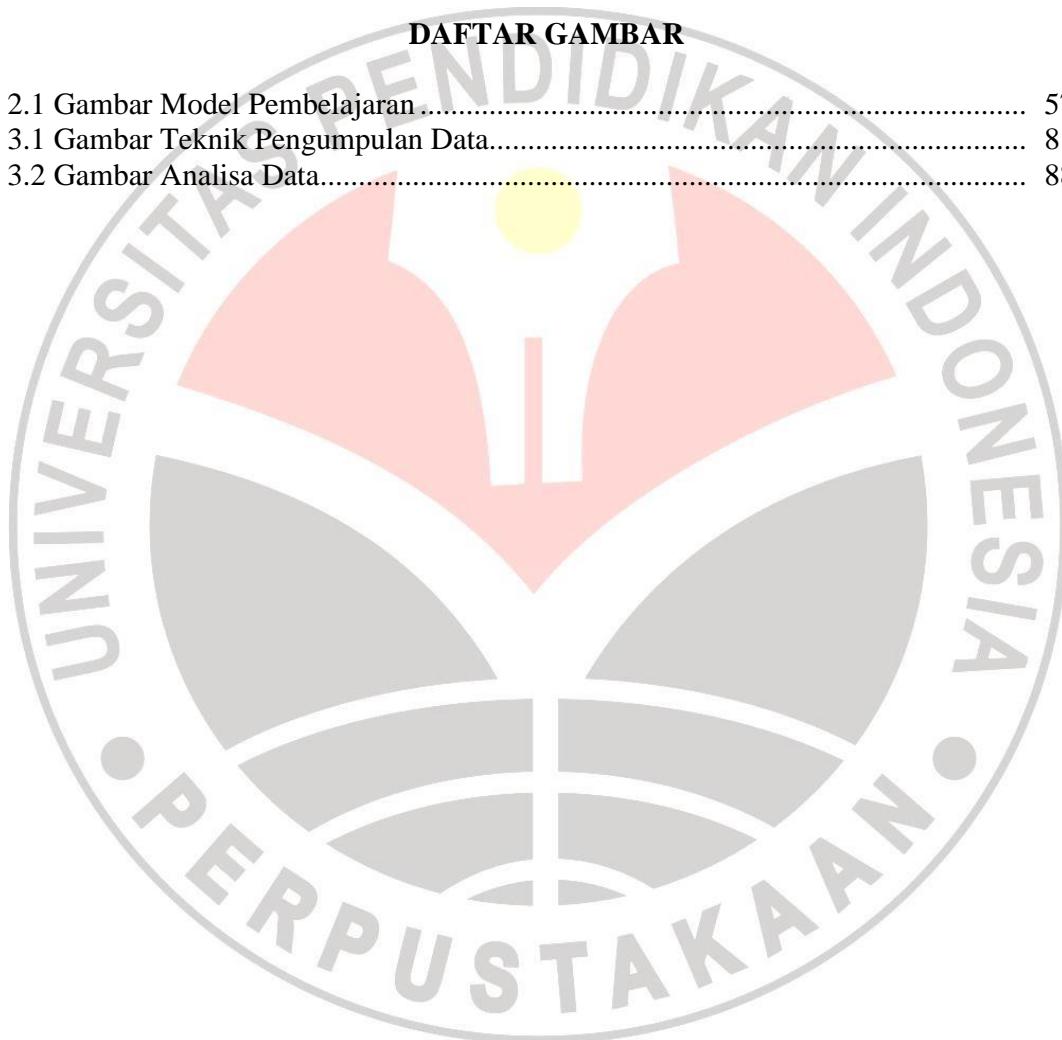
Al-Gazālī

Al-Munqīż min al-Ḍalāl



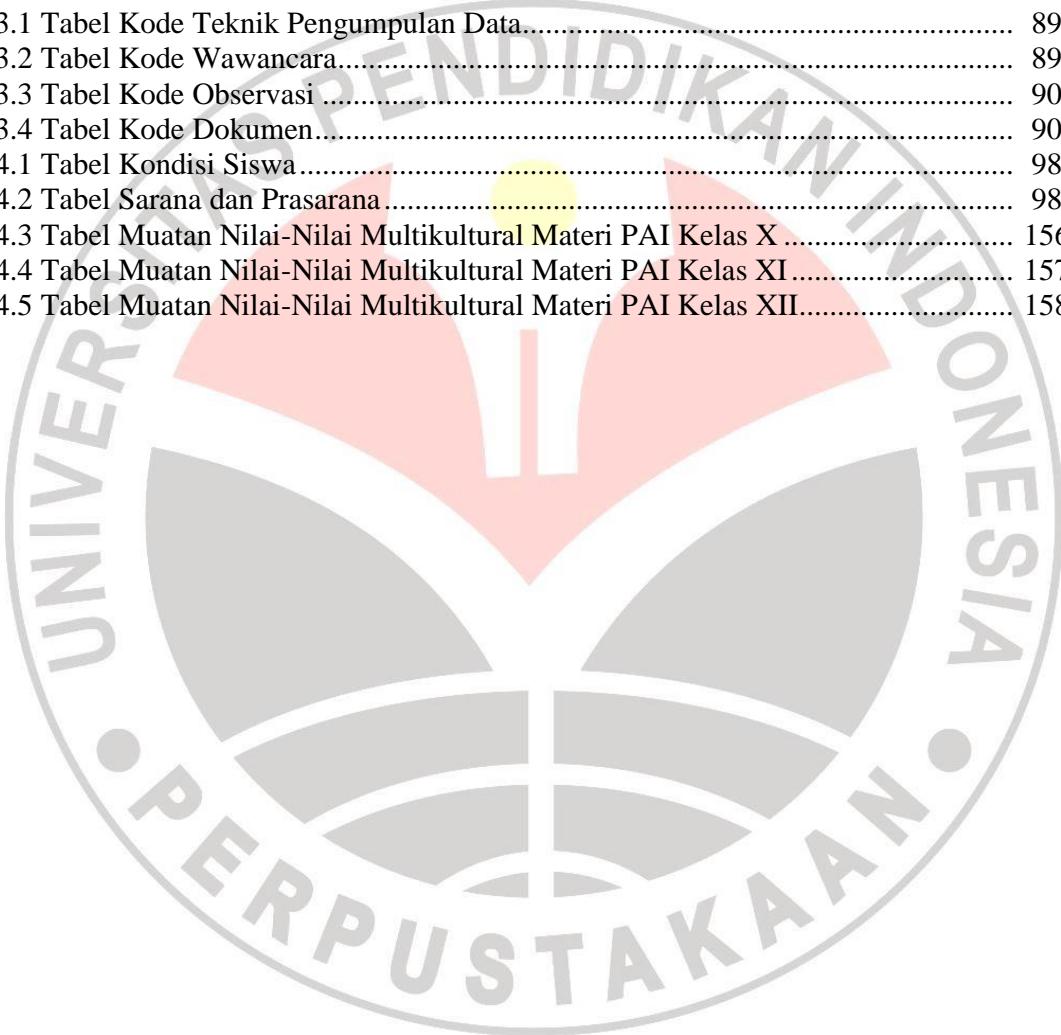
DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Model Pembelajaran	57
3.1 Gambar Teknik Pengumpulan Data.....	81
3.2 Gambar Analisa Data.....	88



DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Kode Teknik Pengumpulan Data.....	89
3.2 Tabel Kode Wawancara.....	89
3.3 Tabel Kode Observasi	90
3.4 Tabel Kode Dokumen.....	90
4.1 Tabel Kondisi Siswa.....	98
4.2 Tabel Sarana dan Prasarana	98
4.3 Tabel Muatan Nilai-Nilai Multikultural Materi PAI Kelas X	156
4.4 Tabel Muatan Nilai-Nilai Multikultural Materi PAI Kelas XI	157
4.5 Tabel Muatan Nilai-Nilai Multikultural Materi PAI Kelas XII.....	158



DAFTAR BAGAN

4.1 Bagan desaian Model Penanaman Nilai-nilai Multikukltural melalui PAI di SMA Negeri 1 Dayun	108
4.2 Bagan Temuan Model Penanaman Nilai-nila Multikukltural melalui PAI di SMA Negeri 1 Dayun	141
4.3 Bagan Temuan Model Penanaman Nilai-nilai Multikukltural melalui PAI di SMA Negeri 1 Dayun dan Pengaruhnya Terhadap Komponen lain.....	164



DAFTAR ISI

HAK CIPTA	ii
LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR ISI	xxi

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Kajian Terdahulu	9
1.6 Struktur Organisasi Penelitian	12

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Nilai-nilai Multikultural	14
2.1.1 Pengertian Nilai Multikultural	14
2.1.2 Macam-Macam Nilai Multikultural	16
2.1.3 Pendidikan Nilai Multikultural di Sekolah	20
2.1.4 Landasan Pendidikan Multikultural	23
2.1.5 Tujuan dan Ciri-ciri Pendidikan Multikultural.....	24
2.2 Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI)	25
2.2.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)	25
2.2.1.1 Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum	25
2.2.1.2 Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Keagamaan Islam	27
2.2.2 Komponen Pendidikan Agama Islam (PAI).....	29
2.2.2.1 Landasan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum (Landasan Filosofis, Yuridis, dan Pedagogik)	29
2.2.2.1.1 Landasan Filosofis Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum	29
2.2.2.1.2 Landasan Yuridis Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum	31
2.2.2.1.3 Landasan Pedagogik Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum	33
2.2.2.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum.	34
2.2.2.3 Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum....	36

xxi

Sumiyati, 2022

MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 DAYUN KABUPATEN SIAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.2.2.3.1	Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum.....	36
2.2.2.3.2	Tugas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum.....	37
2.2.2.3.3	Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum	38
2.2.2.4	Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum.....	39
2.2.2.5	Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum.....	41
2.2.2.5.1	Pengertian Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum	41
2.2.2.5.2	Macam dan Jenis Kurikulum PAI di Sekolah Umum.....	43
2.2.2.5.3	Aspek-Aspek Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum.....	44
2.2.2.5.4	Dasar-Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Umum.....	45
2.2.2.5.5	Kurikulum Pendidikan Di Indonesia.....	46
2.2.3	Nilai-Nilai Multikultural dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI).....	46
2.2.3.1	Nilai Multikultural dalam Materi Akidah.....	47
2.2.3.2	Nilai Multikultural dalam Materi Akhlak	48
2.2.3.3	Nilai Multikultural dalam Materi Syariah.....	50
2.2.3.4	Fungsi dan Peran Guru dalam Pembelajaran Nilai-nilai Multikultural	50
2.3	Model-model Pembelajaran Nilai-nilai Multikultural	55
2.3.1	Model-model Pembelajaran	55
2.3.1.1	Pengertian Model Pembelajaran	55
2.3.1.1.1	Pengertian Model Pembelajaran	55
2.3.1.1.2	Fungsi Model Pembelajaran.....	58
2.3.1.1.3	Unsur-Unsur Model Pembelajaran.....	58
2.3.1.1.4	Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	59
2.3.1.1.5	Kriteria Model Pembelajaran	59
2.3.1.2	Landasan Model Pembelajaran	60
2.3.1.3	Komponen-Komponen Model Pembelajaran (Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan taktik)	60
2.3.1.3.1	Pendekatan Pembelajaran.....	60
2.3.1.3.2	Strategi Pembelajaran.....	61
2.3.1.3.3	Metode Pembelajaran.....	62
2.3.1.3.4	Teknik dan Taktik Pembelajaran	65
2.3.1.4	Rumpun Model Pembelajaran.....	66
2.3.1.5	Pemilihan Model Pembelajaran	67
2.3.2	Penanaman Nilai-nilai Multikultural.....	68
2.3.2.1	Pendekatan Pembelajaran Nilai-nilai Multikultural	70
2.3.2.2	Strategi Pembelajaran Nilai-nilai Multikultural.....	72

2.3.2.3 Metode Pembelajaran Nilai-nilai Multikultural	73
2.3.2.4 Teknik atau Taktik Pembelajaran Nilai-Nilai Multikultural.	74
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	76
3.1. Desain Penelitian	76
3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	77
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	77
3.2.2 Tempat Penelitian	78
3.3. Pengumpulan Data Penelitian	79
3.3.1. Jenis Data Penelitian	79
3.3.2. Sumber Data Penelitian.....	80
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	81
3.4. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian.....	86
3.5. Analisa dan Penafsiran Data Penelitian	87
3.6. Uji Keabsahan Data Penelitian	91
BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN	96
4.1 Temuan	96
4.1.1 Profil SMA Negeri 1 Dayun.....	96
4.1.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Dayun	96
4.1.1.2 Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Dayun	96
4.1.1.3 Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan SMA Negeri 1 Dayun	97
4.1.1.4 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Dayun	97
4.1.1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Dayun	98
4.1.1.6 Kurikulum SMA Negeri 1 Dayun.....	99
4.1.1.7 Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Dayun	99
4.1.2 Model Penanaman Nilai-nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dayun	100
4.1.3 Nilai-nilai Multikultural di SMA Negeri 1 Dayun.....	119
4.2 Pembahasan.....	118
4.2.1 Profil SMA Negeri 1 Dayun.....	115
4.2.2 Model Penanaman Nilai-nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dayun	120
4.2.3 Nilai-nilai Multikultural di SMA Negeri 1 Dayun.....	141
4.3 Implikasi Model Penanaman Nilai-nilai Multikultural di SMA Negeri 1 Dayun Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran PAI Di Sekolah Umum	160
BAB V: SIMPULAN	165
5.1. Simpulan	166
5.2. Rekomendasi.....	156
DAFTAR PUSTAKA	168

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, S. N. (2019). Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 18 Medan. *EDU RILIGIA: Vol. 3 No.1 Januari-Maret 2019*, 71-81.
- Adeliya Putri Ananda, H. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia Dari Masa Ke Masa. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, Vol. 3, No. 2 (Juli-Desember 2021)*: 102-108, 102-108.
- Agama, L. P.-Q. (2012). *Al-Qur'an Tiga Bahasa Arab-Indonesia-Inggris Plus Transliterasi Arab Latin*. Depok: Gema Insani.
- Ahmad, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 1-191.
- Ahmadi, R. (2005). *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013 Hal 25-38*, 25-38.
- Almubarok, F. (2018). Keadilan Dalam Perspektif Islam. *ISTIGHNA, Vol. 1, No 2, Juli 2018 P-ISSN 1979-2824*, 115-143.
- Al-Rasyidin. (2011). *Demokrasi Pendidikan: Nilai-nilai Intrinsik dan Instrumental*. Bandung: Citapustaka.
- Aly, A. (2015). Studi Deskriptif Tentang Nilai-nilai Multikultural dalam pendidikan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam. *Jurnal Ilmiah Pesantren, Volume I, Nomor 1, Januari-Juni 2015*, 9-24.
- Anam, A. M. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus Di Universitas Islam Malang). *ISTIGHNA, Vol. 2, No 2, Juli 2019*, 12-27.
- Andayani, A. M. (2004). *Pendidikan Agama Islam (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ansori, M. (2018). Model Pendidikan Islam Berbasis Multikultural. *JURNAL AL-YASINI VOLUME 03, NO. 02, NOVEMBER 2018*, 118-132.
- Ansori, R. A. (2016). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *LP3M IAI Al-Qolam Jurnal Pusaka (2016) 8 : 14-32*, 14-32.

- Anwar, C. (2019). *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*. Yogyakarta: DIVA Press Cet 1.
- Arifah, M. H. (2019). Penanaman Nilai-nilai Multikulturalisme Dalam Kurikulum Pendidikan Islam PENDIDIKAN ISLAM: Sebuah Upaya Kontra Narasi Radikalisme. *Rausyan Fikr*, Vol. 15 No. 2 Desember 2019: 219-244, 219-244.
- Arifai, A. (2018). Pengembangan Kurikulum Pesantren, Madrasah dan Sekolah. *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah Volume 3 Nomor 2 Edisi Desember 2018 P-ISSN : 2541-3686*, 13-20.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep A. Aziz, A. S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 18 No. 2 - 2020, 131-146.
- Ashadi, W. (2017). Pendidikan Agama Islam Perspektif Multikultural Di Sekolah Dasar Tumbuh 1 Yogyakarta. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 1 (2017) 224-233, 224-233.
- Asopwan, D. (2018). Studi Tentang Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review 2018 December, Volume 2 Number 2*, 264-271.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education – Vol. 6 No. 1, Mei 2019 (pp. 19-32)*, 19-32.
- Awaludin, A. A. (2017). Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal SAP* Vol. 2 No. 1 Agustus 2017, 12-21.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10 No. 1, April 2010 (46-62), 46-62.
- Bahri, S. (2017). *Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an "Tafsir Surat al-Hujurat 11-13 dengan Pendekatan Hermeneutik"* Cetakan Pertama. Lamnyong Banda Aceh: LSAMA (Lembaga Studi Agama dan Masyarakat Aceh).
- Bahri, S. (2018). Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikulturalisme Di Indonesia (Landasan Filosofis dan Psikologis Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikulturalisme). *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA VOL. 19, NO. 1, Agustus 2018*, 69-88.
- Baihaqi, J. D. (2020). Mengembangkan Nilai-Nilai Multikulturalisme Dalam Pendidikan Islam. *Sumbula: Volume 5, Nomor 1, Juni 2020*, 1-24.

- Barlian, P. D. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Bukhori, I. (2018). Metode Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Pada Siswa Kelas Rendah (Studi Pada MI MWCNU LP. Maarif Kraksaan). *Jurnal Pendidikan Agama Islam edureligia Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2018*, 41-52.
- Caswita. (2019). Kurikulum Tersembunyi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 17(3), 2019, 300-314*, 300-314.
- Choiri, U. S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan Cetakan Pertama 2019*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Darimi, M. Y. (2020). Pengayaan Materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Di Aceh Jaya. *Jurnal MUDARRISUNA Vol. 10 No. 1 Januari-Maret 2020*, 75-90.
- Dasopang, A. P. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017*, 333-352.
- Daulay, M. R. (2017). Demokrasi Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *FITR AH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 1 Juli 2017*, 91-110.
- Dawam, A. (2003). "Emoh Sekolah": Menolak "Komersialisasi Pendidikan" dan "Kanibalisme Intelektual", Menuju Pendidikan Multikultural. Jogjakarta: Inspeal Ahimsakarya Press.
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru Dan Anak Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djazuli, A. (2005). *Ilmu Fiqih*. Jakarta: Prenada.
- Dwi Sukaningtyas, D. S. (2017). Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi Dan Misi. *Cakrawala Pendidikan, Juni 2017, Th. XXXVI, No. 2*, 257-266.
- Elkarimah, M. F. (2017). Strategi Pendidikan Agama Islam Pada Pembelajaran Akidah "Pencegahan Dan Penanggulangan Penyebaran Aliran Sesat". *Jurnal SAP Vol. 2 No. 1 Agustus 2017*, 105-113.
- Faisal, S. (1997). *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fathonah, S. (2020). Mempertegas Visi Pendidikan Islam Sebagai Pendidikan Multikultural. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Volume 1 Issue 1 (2020) Pages 85-96*, 85-96.

- Fathurrohman, P. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatimah Ahmad, S. N. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Pura. *AT-TAZAKKI: Vol. 3 No. 2 Juli - Desember 2019*, 205-220.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2 - 2019*, 79-90.
- Goldmand, J. A. (2002). *Current Issues and Trends in Education*. Boston: Allyn and Bacon.
- Habibah, S. M. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Multikulturalisme pada Sekolah Background Agama. *INTEGRALISTIK No.2/Th. XXVIII/2017, Juli-Desember 2017*, 176-185.
- Hadiyyin, I. (2017). Konsep Pendidikan Ukhwah: Analisa Ayat-ayat Ukhwah Dalam Al-Qur'an. *ALQALAM Vol. 34, No. 2 (Juli - Desember 2017)*, 1-25.
- Hajar, I. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamdan, Y. (2001). Pernyataan Visi Dan Misi Perguruan Tinggi. *Mimbar Volume .XVII No. 1 Jauari – Maret 2001 : 90 : 103*, 90-103.
- Hamdani. (2017). Hubungan Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 2 Model Medan. *Jurnal A N S I R U N o m o r 1 V o l u m e 1 , J u n i 2 0 1 7*, 43-63.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif cet 1*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Harto, K. (2014). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural . *Al-Tahrir, Vol. 14, No. 2 Mei 2014: 411-431*, 411-431.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016*, 21-46.
- Hatim, M. (2018). Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum. *el-Hikmah Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam Vol. 12, No. 2, Desember 2018, h. 140-163*, 140-163.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- <http://kbbi.web.id/filosofis>. (n.d.).

- <http://kbbi.web.id/filsafat>. (n.d.).
- <https://kbbi.web.id/implementasi>. (n.d.).
- <https://kbbi.web.id/implikasi>. (n.d.).
- <https://kbbi.web.id/landasan>. (n.d.).
- <https://kbbi.web.id/multikultural>. (n.d.).
- <https://kbbi.web.id/nilai>. (n.d.).
- <https://kbbi.web.id/yuridis>. (n.d.).
- <https://www.bacaanmadani.com/2018/01/hadits-tentang-demokrasi-musyawarah-dan.html>. (n.d.).
- Ibrahim, R. (2013). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *ADDIN*, Vol. 7, No. 1, Februari 2013, 129-154.
- Jalaluddin. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Junaidi. (2018). Model Pendidikan Multikultural. *Al-Insyiroh Volume 2, Nomor 2, 2018*, 57-72.
- Kodariyah, S. (2019). Pendidikan Multikultural Melalui iPendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Kebangsaan Siswa SMP PGRI 2 Sekampung Lampung Timur. *Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro*, i-147.
- Koko Adya Winata, U. R. (2021). Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Kurikulum Nasional. *Attractive : Innovative Education Journal Vol. 3, No. 2, July 2021 ISSN : 2685-6085*, 138-151.
- Kontjaraningrat. (1991). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Lasijan. (2014). Multikulturalisme dalam Pendidikan Islam. *Jurnal TAPIs Vol.10 No.2 Juli-Desember 2014*, 125-139.
- Lubis, A. F. (2019). Pembentukan Karakter melalui Hidden Curriculum (Studi Kasus pada Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta). *MISYKAT AL-ANWAR JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT VOLUME 30 No 1, 2019*, 1-21.
- Ma'arif, S. (2005). *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Mahfud, C. (2009). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mahmudi. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi . *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1, Mei 2019, 89-105.
- Maksum, A. (2004). *Paradigma Pendidikan Universal.* (IRCiSoD. Yogyakarta; Yogyakarta: IRCiSoD.
- Mamat, M. M. (2009). Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Komprehensif. *FORUM TARBIYAH* Vol. 7, No. 1, Juni 2009, 13-31.
- Manggunwijaya, Y. (1998). *Beberapa Gagasan Tentang SD Bagi 20 Juta Anak Dari Keluarga Kurang Mampu*, dalam *Pendidikan Sains Yang Humanis.* . Yogyakarta: Kanisius.
- Mania, S. (2010). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran. *LENTERA PENDIDIKANentera. edisi 13 No 1 Juni 2010*, 78-91.
- Maslikhah. (2007). *Quo Vadis Pendidikan Multikultur.* Sala Tiga: STAIN Sala Tiga Jateng: JP Books.
- Masruri, M. H. (2019). Mendesain Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Multikultural di Perguruan Tinggi. *J-PAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 6 No. 1 Juli-Desember 2019, 57-67.
- Moh. Wardi, I. A. (2019). Perbandingan Pendidikan; Pemahaman Simbolis dan Substantif PAI di Madrasah dan Sekolah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4 No 1 Tahun 2019 ISSN: 2503-1481 Hal: 23-33, 23-33.
- Mu'min, M. (2016). Pendidikan Islam Multikultural dalam Perspektif Filosofis. *FENOMENA*, Volume 8, No 1, 2016, 73-89.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Rake Sarasen.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah Cet ke 3.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, R. (2015). Rencana Pengembangan Sekolah. *Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, hlm. 386-393*, 386-393.
- Mursyid, S. (2016). Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam. *JURNAL AQLAM -- Journal of Islam and Plurality -- Volume 2, Nomor 1, Desember 2016*, 35-51.
- Murtadho, A. (2016). Mengembangkan Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran PAI. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Mei 2016, 1-17.

- Mustafida, F. (2020). Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Volume 4, Nomor 2, April 2020*, 173-185.
- Mustaghfiroh, M. M. (2013). PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MULTIKULTURALISME. *ADDIN, Vol. 7, No. 1, Februari 2013*, 105-128.
- Nasir, A. M. (2019). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Nilai Multikultural (Studi di SMA Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan). *Journal MULTICULTURAL of Islamic Edication Volume 2, Nomor 2, April 2019*, 1-15.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif cet. I*. Bandung: Thersito.
- Nasution, H. (1995). *Islam Rasional: Gagasan Pemikiran*. Bandung: Mizan.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Nata, A. (2002). *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam, Cet 2*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nur, M. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islamm Dalam Konsep Pendidikan Multikultural. *el-Buhuth, Volume 2, No 1, 2019*, 1-7.
- Nuruddaroini, M. H. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD, SMP dan SMA. *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2 No. 1, Februari-Juni 2019*, 1-11 E-ISSN 2620-6129, 1-11.
- Nuryatno, M. A. (2008). *Mazhab Pendidikan Kritis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik, dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Resist Book.
- Pansori, M. J., & dkk. (2013). Pendidikan Multikultural Dalam Buku Sekolah Eletronik (BSE) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk siswa SMP Di Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Pasca UNS, Vol 1, No 1. 2013*, 108-124.
- Parhan, M. (2018). Kontekstualisasi Materi dalam Pembelajarab. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 3, Nomor 1 April 2018*, 7-18.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah. (n.d.).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. (n.d.).

- Pradono, J., & dkk. (2018). *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Qurniati, A. C. (2016). Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal SAINTIKOM Vol.15, No. 1, Januari 2016*, 53-68.
- Rahman, H. A. (2012). Pendidikan Agama Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi . *JURNAL EKSIS Vol.8 No.1, Mar 2012: 2001 – 2181*, 2001-2181.
- Rahmawati, R. (2017). Integrasi Nilai Dalam Pembelajaran Berbasis Multikultural Di Sekolah Dasar. *Elementary Vol. 3 Edisi Januari-Juni 2017*, 31-39.
- Ramayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rangkuti, A. N. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rasyid, A. (2018). Implikasi Landasan-Landasan Pendidikan. *Al-Fikrah Vol. 1 No. 1, Juni 2018: 1-15*, 1-15.
- Rezi Wahyuni, B. S. (2019). Hubungan Akreditasi Dan Ujian Nasional Pada Sekolah Negeri Dengan Generalized Structured Component Analysis. *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications. Vol 3 No 3 (2019)*, 260 - 271, 260-271.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Multikulturalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol. 5, No. 1, March 2019*, 1-18.
- Rozi, M. F. (2017). Pluralisme dan Multikulturalisme dalam Membangun Masyarakat Madani; Kajian Paradigmatik. *Al-Ibrah /Vol. 2 No.2 Desember 2017* , 104-127.
- Rusyan, C. W. (1994). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadulloh, U. (2008). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Lapabeta.
- Salmiwati. (2013). Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Nilai-Nilai Multikultural. *Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 4 Februari 2013, hlm. 336-345*, 336-345.
- Samrin. (2015). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 1, Januari-Juni 2015*, 101-116.
- Saragih, E. S. (2017). Analisis Dan Makna Teologi Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Konteks Pluralisme Agama Di Indonesia. *Jurnal Teologi, "Cultivation" Vol. 2, No,1 (Desember 2017): 290-303*, 1-13.

- Setiyawan, A. (2015). Pendidikan Toleransi Dalam Hadits Nabi SAW. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.XII, No2, Desember 2015, 219-228.
- Shodiq, S. F. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Penanaman Nilai dan Pendekatan Perkembangan Moral Kognitif. *At-Tajdid, Volume. 1, No. 1 Januari-Juni 2017*, 14-25.
- Sritama, I. W. (2019). Konsep Dasar dan Teori Pendidikan Agama Islam. *Inovatif Volume 5, No. 1 Pebruari 2019 e-ISSN 2598-3172*, 132-146.
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan 1*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhra, S. (2013). Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam. *Jurnal Al-Ulum Volume. 13 Nomor 2, Desember 2013*, 373-394.
- Sukarman Purba, d. (2021). *Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian Cetakan 1*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suluri. (2019). Pendidikan Multikulturalisme dalam Islam. *Religi, Vol. XV, No.1, Jan-Juni 2019*, 76-86.
- Sumartana, d. (2001). *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sundari, H. (2015). Model-Model Pembelajaran dan Perolehan Bahasa kedua/Asing. *Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015*, 106-117.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November 2014* , 30-46.
- Suprihatin, E. W. (2007). Filosofi Sebagai Landasan Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Manajemen Pendidikan, No. 01/Th III/April/2007*, 48-59.
- Suryabrata, S. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutiono. (2018). Filosofi Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Risalah Volume IX, No. 1, Januari 2018*, 33-47.

- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka Cetakan Pertama, Mei 2018.
- Suyitno, Y. (2009). *Landasan Filosofis Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suyudi, M. (2005). *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Integrasi Epistemologi Bayani, Irfani, Dan Burhani*. Yogyakarta: Mikraj.
- Syahid, E. E. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul -Jurnal Pendidikan*, Volume 2– Nomor 1, Februari2018, 79-96, 79-96.
- Syahidin. (2019). *Aplikasi Model Pendidikan Qur'an dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Cet I*. Bandung: UPI Press.
- Syamsi, M. (2019). Nilai-nilai Multikultural dalam Pendidikan Islam. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Volume 15 Nomor 1 Maret 2019; p-ISSN: 1693-0649; e-ISSN: 2620-3901; 16-32, 16-32.
- Tafsir, A. (2011). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, cet. ke-10. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarmizi. (2020). Pendidikan Multikultural: Konsepsi, Urgensi, Dan Relevansinya Dalam Doktrin Islam. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* Volume 5 No. 1 Mei 2020, 57-68.
- Thabrani, A. M. (2015). *Filsafat Dalam Pendidikan* Cet.1. Jember: IAIN Jember Press.
- Thoha, M. C. (2001). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thoyib, M. (2016). *Model Pengembangan Pendidikan Islam Multikultural di Indonesia*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press Cet Pertama.
- Tilaar, H. (2004). *Multikulturalisme, Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Tilaar, H. (2005). *Multikulturalisme Tantangan-tantangan Global-Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Ubaidillah, M. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMK Ketintang Surabaya . *JURNAL WIDYALOKA IKIP WIDYA DARMA / Vol. 7. / No. 2 / Juli 2020*, 193-112.

- Ulfa. (2018). Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Pada Anak Usia Dini. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 nomor 1, edisi Januari – Juni 2018*, 81-96.
- Umro, J. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural. *Jurnal Al-Makrifat Vol 3, No 2, Oktober 2018*, 149-166.
- Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.* (n.d.).
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* (n.d.).
- Usman. (2017). Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural; Tinjauan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Madania: Volume 7: 1, 2017*, 190-210.
- Usman, M. U. (2010). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wage. (2016). Aqidah Dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama Atau Budaya Dalam Masyarakat. *Fikri, Vol. 1, No. 2, Desember 2016*, 335-360.
- Wahid, A. (2015). Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam (Concept and Objectives of Islamic Education). *ISTIQRA' Volume III Nomor 1 September 2015*, 12-23.
- Wihardit, K. (2010). Pendidikan Multikultural: Suatu Konsep, Pendekatan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan, Volume 11, Nomor 2, September 2010*, 96-105, 96-105.
- Yanti, R. P. (2018). Pembelajaran Berbasis Multikultural pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 2 Tahun 2018 Halaman 70- 74*, 70-74.
- Yaqin, A. (2005). *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Cet 1. Yogyakarta: Pilar Media.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan Cet.1*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Zulkifli. (2018). Tuntutan Hukum Islam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Syari'ah, Nomor 1, Januari-Juni 2018*, 137-146.
- Zulqarnain. (2016). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren D DI-AD Mangkoso Barru. *Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2, Desember 2016*, 193-205.
- Zuriah, N. (2006). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran I Kisi-kisi Instrumen Penelitian

178

Sumiyati, 2022

MODEL PENANAMAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 DAYUN KABUPATEN SIAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu